

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF PENYEBARAN VIRUS TERHADAP
MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN OLAH RAGA DI DESA
KARANGANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO



Disusun oleh:

Nurul Hidayati Aprilia Haslim

NIM. 1730500184

Direview oleh:

DR. AKMAL MUNDIRI, M.Pd

NIDM. 0727038403

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
Abstrak	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE PELAKSANAAN	3
A. Rencana kegiatan atau program	3
B. Tempat dan waktu pelaksanaan	4
C. Manfaat program	8
D. Pihak-pihak yang dilibatkan	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata dilapangan	11
B. Faktor pendukung dan penghambat	12
C. Rencana tahap selanjutnya	9
BAB IV PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13
LEMBAR REVIEWER.....	17

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu sebagai implementasi dari perguruan tinggi. Kegiatan PKM bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang kondisi masyarakat secara langsung dan juga untuk membentuk sikap mandiri dan tanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan PKM. Pelaksanaan PKM dimulai dari tanggal 07 Mei sampai tanggal 05 Juni 2020 di Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

Program yang dilakukan di Desa Karanganyar dimulai dengan observasi kepada masyarakat, pembuatan video, dan promo kesehatan secara online. Hasil yang dilaksanakan program individu tersebut adalah pentingnya menjaga kesehatan tubuh agar terhindar dari penyakit terutama penyakit yang menyebar saat ini, yaitu COVID-19. Covid-19 merupakan virus baru yang menyerang sistem pernafasan, virus ini berasal dari Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Corona virus atau Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus yang semakin bertambah membuat masyarakat tidak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab bertambahnya pasien Covid-19 salah satu dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dengan ini maka program-program individu ini bisa membuat masyarakat sadar dengan bahayanya virus Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

Virus corona atau *severe acute respiratori sindromey corona virus* adalah yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular kemandusia. Walaupun lebih banyak menyang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan menyusui.

Penyerangan vurus corona yang saat ini sudah menyebar banyak Negara, mengganggu aktivitas nasyarakat dan memunculkan banyak spekulasi, memeang tidak dapat dihindari, adanya virus ini bukan hanya berdampak pada kesehatan akan tetapi juga berdampak kada perekonomian, sistem pendidikan, dll. Pemerintah, kementrian, lembaga, dan instuti pendidikan serta masyarakat berusaha untuk menahan dan mencegah penyebaran virus ini menjadi lebih massif dan berimplikasi luas. Teknologi informasi dan komonikasi dalam hal ini data yang bersumber dari sumber terpercaya (valid), media social, dan portal berita juga memberikan informasi yang cukup banyak dan luas mengenai virus corona. Melihat hal ini peneliti dan ketua Lep Riset Sistem Komputer dan Jaringan, DIKE FMIPA UGM beserta tim, mencoba berkontribusi dengan mengembangkan pendekatan big data analisis untuk membantu mitigasi penyebaran virus corona di Indonesia.

Mengingat korban korona virus (COVID-19) di Indonesia terus bertambah setiap harinya, maka dengan adanya banyak korban, pemerintang menerapkan sistem *lockdown* untuk memutus rantai penyebaran covid-19, namun dengan adanya *lockdown* masyarakt masih tidak menghiraukan himbauan dari pemerintah, terutama di desa Karanganyar masyarakatnya menghiraukan himbauan dari pemerintah. Yang mana himbauan dari pemerintah tersebut berisi tentang menjaga jarak ketika keluar rumah dan menggunakan masker.

Maka untuk itu sangat perlu untuk diberikan nasehat atau pemahaman tentang bahaya covid 19 dan perilaku hidup bersih dan sehat. Itulah alasannya penting bagi kita semua untuk mengendalikan laju penyebaran penyakit ini. Mencegah selalu lebih baik daripada mengobati, terutama di masa pandemi seperti sekarang.

Dengan adanya masalah diatas, penysusn memiliki gagasan ide pokok tentang **“UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF PENYEBARAN VIRUS TERHADAP MASYARAKT MELALUI KEGIATAN OLAHRAGA”** penysusn berharap agar masyarakt karangayar bisa menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh dengan cara berolahraga rutin tanpa melibatkan banyak orang.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, penyusun melakukan wawancara dan pengamatan lapangan kepada Masyarakat Karanganyar tentang bahaya virus corona (COVID-19) agar supaya masyarakat mengikuti himbauan dari pemerintah untuk memutus tali rantai penyebaran Virus Covid 19 di masyarakat Karanganyar, dengan adanya peraturan pemerintah untuk berdiam diri di rumah dapat mengurangi resiko penyebaran virus corona. Sebab, satu cara penularan virus corona (covid 19) adalah dengan droplet yang secara tidak sadar dapat dikeluarkan oleh orang lain disekitar. Tidak hanya itu, melakukan interaksi dan bersentuhan dengan orang lain dapat menjadi penyebab dari penularan covid 19 tersebut. Untuk itu penyusun berharap himbauan pemerintah kepada seluruh masyarakat khususnya desa karanganyar agar tidak keluar rumah apabila tidak ada kepentingan mendesak, menghindari keramaian dan dan menjaga pola hidup sehat.

2. Tahap Pemetaan

Pada tahap ini tentu saja sebelum kami melakukan wawancara kepada masyarakat, kami harus memastikan diri kami terbebas dari covid-19. Untuk ini kami menjalankan pemeriksaan terlebih dahulu ke klinik setempat agar mengetahui kondisi diri sendiri, dan kami bisa mencontohkan pola hidup sehat.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada Tahap ini sebelum kami melakukan wawancara, kami meminta komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa. Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan pula Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA yang diberikan kepada kami untuk melakukan pengabdian atau Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara resmi di Desa Karanganyar Kec. Paiton Kab. Probolinggo. Setelah mendapat izin, kami melakukan

wawancara kerumah-rumah sekitar untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang virus corona atau covid-19 dan promo kesehatan.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya memita opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah penyusun di alamat desa Karanganyar kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo dusun Tanjung Lor.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari upaya promotif dan preventif melalui kegiatan olahraga ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh.
2. Terjadinya peningkatan pemahaman tentang kesehatan masyarakat.
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang menjaga kekebalan tubuh dengan cara berolahraga setiap hari.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. kepala desa	Memberikan informasi dan masukan seputar seputar tentang kesehatan Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang menjaga kesehatan.
	b. Masyarakat	Memberikan informasi tentang keadaan masyarakat mengapa mereka tidak memhimbau arahan dari pemerintah.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program kegiatan olahraga yang diadakan secara online; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
	Dosen Pendamping : DR. Akmal Mundiri, M.Pd	Memberikan persetujuan atas judul yang di ajukan

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Upaya Promotif dan Preventif Penyebaran Virus terhadap Masyarakat melalui Kegiatan Olahraga di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo” sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan :

1. Sosialisasi Dini





Pelaksanaan wawancara dan sosialisasi

Sosialisasi adalah sebagai proses sosial dimana individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai perilaku orang-orang sekitar atau proses seseorang menghayati norma-norma kelompok dimana ia hidup sehingga timbul kepribadian yang unik.¹ Secara sederhana dapat dipahami sebagai proses internalisasi nilai dan norma sosial ke dalam sosial, sosialisasi merupakan bagian inti dari proses interaksi sosial dengan manusia lainnya.

Jadi, Sosialisasi dini merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar mengetahui apa itu covid-19, Penularannya bagaimana, dan yang terpenting pencegahan yang harus dilakukan apa. Hal-hal kecil tersebut sering di sepelekan pemahaman masyarakat yang kurang tentang Covid-19 menjadi ketakutan terbesar mereka. Maka dengan ini saya melakukan sosialisasi dengan cara kerumah-rumah warga sekitar.

2. Kegiatan Olahraga



Olahraga adalah suatu bentuk fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan

¹ <http://sosiologis.com/pengertian-sosialisasi>

kebugaran jasmani.² Oleh sebab itu, melakukan olahraga diyakini mampu meningkatkan daya tahan tubuh sehingga seseorang menjadi tidak mudah terserang penyakit, lebih-lebih dengan kondisi saat ini.

Maka dengan ini kamu melaksanakan kegiatan olahraga secara rutin minimal 15 menit dalam sehari tanpa keluar rumah. Lalu kami praktikkan ke pada masyarakat sekitar khususnya masyarakat Karanganya, kec. Paiton kab. Probolinggo.

3. Bantuan Sejahtera

Begitu banyak dampak yang di timbulkan dari pandemi ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat desa Karanganyar dengan begitu kami melakukan kegiatan dengan menyalurkan bantuan baik dari pemerintah ataupun relawan yang mau berbagi kepada orang yang tidak mampu berikut data bantuan yang telah tersalurkan kepada masyarakat desa Karanganyar

Data Bantuan Sejahtera Desa Karanganyar

NO	JENIS BANTUAN	NOMINAL BANTUAN	JUMLAH PENERIMA
1	BLT(Bantuan Langsung Tunai)		
2	BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)	Bahan Pokok	
5	PKH		

B. Faktor penghambat dan Pendukung

Terlaksannya kegiatan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikan dan program kegiatan telah tercapai sesuai tujuan. namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang telah direncanakan. Sebagai berikut :

1. Faktor penghambat

² <https://health.kompas.com/read/2020/05/02/100000868/bagaimana-olahraga-yang-tepat-untuk-tingkatkan-daya-tahan-tubuh-?page=all>

Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa penghambat yang penulis temukan , antara lain :

- a. Pada kegiatan ini, waktu pelaksanaan observasi kepada masyarakat kurang tepat karena masyarakat di pagi maupun siang hari melaksanakan kegiatan lain. Yakni pekerjaannya masing-masing.
- b. Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
- c. Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.

2. Faktor pendukung

Selain faktor penghambat, ada juga faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan , antara lain :

- a. Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan.
- b. Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing.
- c. PKM di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- d. Kegiatan PKM di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.

A. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua tahap dan target dari program-program yang telah dibuat tercapai, maka peserta PKM tematik covid-19 ini akan melakukan kegiatan selanjutnya yakni evaluasi program untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilannya kegiatan maupun program yang sudah terlaksana sebelumnya. Karena pandemi atau covid-19 ini masih belum berakhir, maka dengan itu kami masih memantau masyarakat sekitar tentang sosialisasi dari kami. Apakah mereka mematuhi atau justru menghiraukan sosialisasi dari kami. Dengan

adanya pantauan dari kami masyarakat tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernafasan. Virus ini hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan seperti flu, namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini pertama kali ditemukan dikota Wuhan, China pada akhir desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat menyebar dan Seiring berjalannya waktu, virus covid-19 ini menyebar kenegara-negara lainnya, bahkan hampir kesemua Negara, termasuk Negara Indonesia.
2. Penulis melakukan penyuluhan berbasis online agar dapat dilihat oleh kalangan masyarakat luas.
3. Manfaat video penyuluhan memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap virus yang beredar saat ini, agar masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini dan mencegahnya penyebaran virus melalui cara yang telah penulis sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat guna untuk dapat menerapkan anjuran pemerintah dan mencegah penularan virus covid-19.
2. Masyarakat perlu kesadaran diri terhadap virus yang beredar saat ini untuk melakukan PSBB untuk pencegahan penularan virus covid-19.

Daftar pustaka

<http://sosiologis.com/pengertian-sosialisasi>

<https://health.kompas.com/read/2020/05/02/100000868/bagaimana-olahraga-yang-tepat-untuk-tingkatkan-daya-tahan-tubuh-?page=all>

Wawancara masyarakat

Lampiran

(berisi foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)

Observasi kepada masyarakat





Praktek olahrag yang bisa dilakukan di rumah





LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU 2020
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM :

**UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF PENYEBARAN VIRUS TERHADAP
MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN OLAH RAGA DI DESA
KERANGANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO**

Lokasi : Desa Keranganyar Kecamatan Paiton Kab. Probolinggo

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayati Aprilia Haslim

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup Baik
		Tujuan program	Baik
2	Metode	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup Baik

	Pelaksanaan	Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Cukup Baik
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Cukup Baik
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup Baik
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Cukup
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton, 07 juni 2020
DPL (Reviewer)

(.....)